



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia menunjukkan tren yang semakin progresif dan dinamis dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan akses terhadap layanan keuangan yang tidak hanya cepat dan efisien, tetapi juga transparan, aman, serta sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini, seperti prinsip syariah dalam keuangan Islam Ascarya, (2020). Kebutuhan tersebut mendorong industri perbankan, khususnya perbankan syariah, untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi di berbagai sektor, layanan keuangan pun mengalami transformasi besar. Digital banking, mobile banking, serta integrasi sistem pembayaran digital menjadi bagian penting dalam mendukung inklusi keuangan di masyarakat. Dalam konteks ini, perbankan syariah tidak hanya bersaing untuk memberikan layanan yang sesuai syariah, tetapi juga harus adaptif terhadap perubahan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif. Di tengah tantangan global dan ketatnya persaingan di sektor keuangan, salah satu strategi yang dinilai efektif untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat struktur permodalan perusahaan adalah dengan melakukan *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO). Melalui IPO, perusahaan dapat memperoleh dana segar dari masyarakat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan strategis seperti ekspansi usaha, peningkatan kapasitas operasional, pengembangan produk dan layanan baru, serta memperluas jaringan



bisnis. Selain itu, menjadi perusahaan publik juga dapat meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan di mata investor dan publik, serta memperluas basis kepemilikan saham sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan, penguatan sektor perbankan, terutama perbankan Syariah melalui IPO menjadi langkah yang tidak hanya strategis secara bisnis, tetapi juga memiliki nilai penting dalam mendorong stabilitas dan perkembangan pasar modal Indonesia secara keseluruhan (OJK, 2021).

Go public merupakan salah satu langkah strategis dan transformatif yang diambil oleh perusahaan untuk masuk ke pasar modal dengan menawarkan sahamnya kepada publik. Keputusan ini bukan hanya sekadar upaya untuk memperoleh tambahan modal, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam perjalanan perusahaan menuju transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Dengan menjadi perusahaan terbuka, perusahaan akan berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari berbagai pihak, termasuk otoritas pasar modal, investor, analis keuangan, dan masyarakat umum. Langkah ini membawa konsekuensi yang tidak ringan. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala, mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta bersikap transparan dalam pengambilan keputusan strategis. Tekanan dari publik dan investor juga semakin meningkat, menuntut perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang solid, konsisten, dan mengarah pada pertumbuhan jangka panjang. Tidak hanya itu, reputasi perusahaan pun dipertaruhkan, karena penurunan kinerja pasca IPO dapat langsung berdampak

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada harga saham dan kepercayaan pemegang saham. Penting untuk dilakukan evaluasi terhadap dampak *go public* terhadap kinerja perusahaan, terutama dari aspek keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola seluruh sumber dayanya, termasuk aset, modal, dan kewajiban, untuk menghasilkan laba serta menjaga kesehatan keuangannya. Dengan menjadi perusahaan terbuka, ekspektasi terhadap peningkatan efisiensi, profitabilitas, dan struktur modal yang sehat menjadi lebih besar. Evaluasi ini penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kelayakan jangka panjang perusahaan di pasar modal (Kasmir, 2018).

PT Bank Aladin Syariah Tbk mencatat sejarah baru dalam industri keuangan Indonesia sebagai bank digital syariah pertama yang resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Langkah ini tidak hanya menandai transformasi institusional yang signifikan bagi perusahaan, tetapi juga menjadi simbol kemajuan sistem perbankan nasional yang mulai mengintegrasikan prinsip syariah dengan inovasi teknologi digital. Keberadaan Bank Aladin di pasar modal memberikan harapan baru terhadap pengembangan ekosistem keuangan syariah yang inklusif, modern, dan adaptif terhadap era digitalisasi.

Sejak melakukan *Initial Public Offering* (IPO), Bank Aladin mendapat perhatian luas dari publik dan para pelaku pasar karena membawa model bisnis yang relatif baru, yaitu digital banking berbasis syariah. Kombinasi antara nilai-nilai syariah dan pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) menjadi daya tarik tersendiri, khususnya di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan



keuangan yang efisien, aman, dan sesuai prinsip agama. Namun, status baru sebagai perusahaan terbuka juga membawa konsekuensi, antara lain tuntutan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan Tandelilin, (2017). Dengan demikian, sangat penting untuk dilakukan evaluasi terhadap dampak *go public* terhadap kinerja keuangan Bank Aladin Syariah, mengingat bahwa performa keuangan merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas strategi bisnis perusahaan pasca IPO. Analisis ini tidak hanya bermanfaat bagi manajemen internal, tetapi juga penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kelayakan investasi, prospek jangka panjang, dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebagai bank digital syariah yang inovatif dan berorientasi masa depan.

PT Bank Aladin Syariah Tbk hadir sebagai pelopor bank digital syariah nasional pertama di Indonesia yang mengusung konsep "*digital only*", yaitu layanan perbankan yang sepenuhnya dilakukan secara digital tanpa kantor cabang fisik. Sebelumnya, entitas ini dikenal sebagai PT Bank Net Syariah Indonesia Tbk, namun sejak melakukan transformasi menjadi bank digital, namanya semakin dikenal luas, terutama setelah resmi *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.

Transformasi ini menandai langkah besar tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Inovasi yang dilakukan oleh Bank Aladin Syariah mencerminkan upaya integrasi antara prinsip-prinsip syariah dengan pemanfaatan teknologi digital secara menyeluruh, sejalan dengan tren global menuju digitalisasi layanan keuangan. Di tengah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perkembangan tersebut, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan strategi transformasi dan penguatan posisi perusahaan di pasar keuangan (Harahap, 2015). Sektor perbankan syariah saat ini menghadapi tantangan besar. Selain harus menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah, perusahaan juga dituntut untuk bersaing dengan perbankan konvensional dan fintech yang berkembang pesat. Bagi perusahaan terbuka seperti Bank Aladin, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena adanya kewajiban transparansi, akuntabilitas, serta tekanan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan positif di mata publik dan investor OJK, (2022). Penting untuk dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk setelah *go public*. Berikut adalah data Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah periode Tahun 2021-2025:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah Tahun 2021-2025

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2021	2.173.162	88.651	1.046.327	36.111	(121.275)
2022	4.733.401	111.476	3.143.276	81.755	(264.913)
2023	7.092.120	751.880	3.085.241	334.502	(226.738)
2024	9.362.085	813.461	3.138.593	613.442	(73.727)
2025	14.422.179	734.274	3.288.169	820.588	143.369

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan adanya perkembangan yang cukup dinamis pada beberapa indikator keuangan utama, seperti total aset, total hutang, total ekuitas, pendapatan, dan laba bersih. Setelah perusahaan resmi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



go public, PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami pertumbuhan aset yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Total aset perusahaan meningkat dari Rp2,17 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp14,42 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terus melakukan ekspansi usaha dan penguatan aset sebagai upaya memperbesar kapasitas operasional serta meningkatkan daya saing perusahaan di sektor perbankan syariah digital.

Dari sisi liabilitas atau hutang, perusahaan juga mengalami perubahan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2021 hingga 2024, total hutang mengalami peningkatan dari Rp88,6 miliar menjadi Rp813,4 miliar. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan pembiayaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha. Namun, pada tahun 2025 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp734,2 miliar. Penurunan tersebut dapat menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kewajiban perusahaan serta upaya pengendalian struktur pendanaan agar tetap stabil dan sehat.

Sementara itu, total ekuitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang relatif stabil selama periode penelitian. Pada tahun 2021, total ekuitas tercatat sebesar Rp1,04 triliun dan terus meningkat hingga mencapai Rp3,28 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperkuat struktur modalnya, baik melalui tambahan modal dari investor maupun melalui peningkatan kinerja perusahaan secara bertahap. Struktur ekuitas yang terus meningkat dapat menjadi indikator positif dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Dari sisi pendapatan, PT Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Pendapatan perusahaan meningkat dari Rp36,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp820,5 miliar pada tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional perusahaan mengalami perkembangan yang cukup baik dan mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahanya.

Adapun laba bersih perusahaan menunjukkan pola perkembangan yang cukup menarik. Pada tahun 2021 hingga 2024, perusahaan masih mengalami kerugian, meskipun nilai kerugian tersebut cenderung membaik dari tahun ke tahun. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp264,9 miliar, kemudian mulai menurun menjadi Rp226,7 miliar pada tahun 2023 dan kembali menurun menjadi Rp73,7 miliar pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki kinerja usahanya. Pada tahun 2025, PT Bank Aladin Syariah Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp143,3 miliar. Pencapaian laba ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memasuki fase pertumbuhan yang lebih baik setelah beberapa tahun mengalami kerugian pasca *go public*.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam studi ini salah satunya dilakukan oleh Kulkarni, (2022) dengan judul *Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2020–2021*. Penelitian tersebut menilai beberapa indikator utama kinerja keuangan, antara lain rasio permodalan (CAR), rentabilitas (ROA), dan efisiensi operasional (BOPO). Hasilnya menunjukkan bahwa rasio CAR berada pada level yang sangat baik, yakni sebesar 32,90% di tahun 2020 dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



39,05% di tahun 2021, jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 12%. Namun, rasio ROA masih belum memenuhi standar minimum Bank Indonesia sebesar 1,5%, dengan capaian hanya 0,06% pada 2020 dan 0,05% pada 2021. Sementara itu, rasio BOPO menunjukkan hasil yang baik, yakni 82,72% di tahun 2020 dan 68,44% di tahun 2021, yang berarti telah memenuhi kriteria efisiensi Bank Indonesia yang menetapkan batas maksimal sebesar 94%.

Dari uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan pasca *Initial Public Offering* (IPO), dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat analisis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode waktu penelitian, fokus objek penelitian, serta ruang lingkup analisis yang lebih menekankan pada dampak *go public* terhadap stabilitas dan profitabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK SETELAH GO PUBLIC TAHUN 2021-2025”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas?



2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 jika diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 berdasarkan analisis rasio Profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021-2025 berdasarkan analisis rasio Solvabilitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat manfaat penelitian menjadi dua bagian, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan yang berguna bagi akademisi dan peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian serupa di masa depan, baik dengan objek maupun lingkup penelitian yang berbeda. Dengan begitu, penelitian ini turut memperkaya referensi akademik serta materi pembelajaran yang relevan dalam bidang keuangan.

b. Manfaat Bagi Praktisi

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa



studi, khususnya dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.

2) Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada perusahaan, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan terkait penggunaan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai tolok ukur kinerja keuangan.

3) Hasil Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, khususnya dalam analisis kinerja keuangan melalui pendekatan rasio profitabilitas dan solvabilitas di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Format dan Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, aktivitas



obyek penelitian (kalau diperlukan) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran- saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA SINGKAT PENULIS

LAMPIRAN

